

PELATIHAN PERPAJAKAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SISWI SMK DI JAKARTA DAN TANGERANG

Meiriska Febrianti¹⁾, Silvy Christina²⁾, Haryo Suparmun³⁾, Rian Sumarta⁴⁾

^{1,2,3,4}Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta Barat

email: aurelly_mf@yahoo.com

Submit: 10/08/2022 | **Accept :** 15/09/2022 | **Publish :** 30/09/2022

Abstract

Tax is an important role for a country, because the main source of state revenue is obtained from the tax sector. To support state revenues from the taxation sector, taxpayer awareness and compliance is required, both in terms of calculation, deposit and tax reporting. Trisakti School of Management through P3M (Center for Community Research and Development) implementing the tri dharma of higher education is also responsible for being able to play a role in providing an understanding of taxation for the community through Community Service activities. The purpose of this community service activity is to provide knowledge and understanding of tax rights and obligations, namely regarding the calculation and filling of the Annual Income Tax Return for Individuals. The methods used in this training are through lectures, practice case studies and question and answer. The result achieved in this training activity is that the participants can understand how to calculate and fill out the Annual Personal Income Tax Return using forms 1770SS and 1770S. The expected targets and outcomes for participants in this training are participants can understand their tax obligations, and have the awareness to fill out Annual Tax Returns independently, completely and correctly so that taxpayer reporting compliance also increases.

Keywords: Tax Obligations, Annual SPT, Forms 1770 SS, Forms 1770S

Abstrak

Pajak memegang peranan penting bagi suatu negara, karena sumber penerimaan utama negara diperoleh dari sektor pajak. Untuk mendukung penerimaan negara dari sektor perpajakan, diperlukan kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak, baik dalam hal perhitungan, penyetoran maupun pelaporan pajak. Trisakti School of Management melalui P3M (Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk dapat berperan dalam memberikan pemahaman perpajakan bagi masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban perpajakan, yaitu mengenai perhitungan dan pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan bagi Orang Pribadi. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah melalui ceramah, praktek studi kasus dan tanya jawab. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah para peserta dapat memahami cara perhitungan dan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan formulir 1770SS dan 1770S. Target dan luaran yang diharapkan bagi peserta dalam pelatihan ini adalah peserta dapat memahami kewajiban perpajakannya, dan memiliki kesadaran untuk melakukan pengisian SPT Tahunan secara mandiri, lengkap dan benar sehingga kepatuhan pelaporan wajib pajak juga meningkat.

Kata Kunci: Kewajiban Perpajakan, SPT Tahunan, Formulir 1770 SS, Formulir 1770S

PENDAHULUAN

Setiap orang yang sudah memenuhi kewajiban subjektif dan objektif di Indonesia, wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP. Dengan memiliki

NPWP, maka seseorang terdaftar sebagai wajib pajak dan memiliki hak dan kewajiban perpajakan. Salah satu yang menjadi kewajiban bagi Wajib Pajak Orang Pribadi adalah untuk menyampaikan SPT

Tahunan. SPT Tahunan wajib dilaporkan setiap tahun dengan ketentuan tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak, sampai dengan tanggal jatuh tempo pelaporan untuk tahun pajak 2021, sebanyak 10,7 juta wajib pajak (WP) yang telah menyampaikan SPT Tahunan Orang Pribadi, sedangkan akumulasi jumlah pelaporan SPT Tahunan sampai dengan April 2022 sebanyak 11,6 juta. Angka pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dinilai meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 tercatat sejumlah 11,4 juta SPT Tahunan 2020 yang telah dilaporkan sampai dengan April 2021. Namun, apabila dibandingkan dengan jumlah wajib pajak terdaftar sebanyak 17.35 juta, masih terdapat banyak wajib pajak yang belum melaporkan SPT Tahunannya.

Ada berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah termasuk Direktorat Jenderal Pajak untuk mendorong wajib pajak mau menyampaikan SPT Tahunan, antara lain melalui pemberian sosialisasi dan mengingatkan wajib pajak melalui email. Dalam hal sarana pelaporan SPT Tahunan, pemerintah juga telah menyediakan berbagai sarana pelaporan secara elektronik dan online, yang akan memudahkan wajib pajak untuk dapat melaporkan SPT Tahunannya, yaitu menggunakan e-filing, e form dan e-SPT. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara pengisian dan pelaporan pajak penghasilan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2019 alasan ketidaktahuan cara pelaporan SPT tahunan menjadi alasan utama responden tidak rutin menyampaikan SPT Tahunan. Selain itu, alasan lain dikatakan bahwa SPT masih dianggap sebagai dokumen yang sulit untuk diisi dengan benar. Wajib Pajak juga merasa tidak perlu

lapor karena penghasilan sudah dipotong pajak terutama bagi pegawai. Hal ini yang menjadi penyebab tingkat kepatuhan pelaporan pajak bagi wajib pajak orang pribadi masih sangat rendah. Terlebih pada masa pandemi covid 19, banyak pelayanan dari kantor pelayanan pajak yang sebelumnya dilakukan melalui pelayanan tatap muka dialihkan menjadi pelayanan secara daring (online), hal ini tentu menjadi kesulitan tersendiri bagi wajib pajak yang belum memahami penggunaan aplikasi online untuk pelaporan pajak.

Melihat permasalahan yang timbul dalam kewajiban pelaporan SPT Tahunan, maka Trisakti School of Management melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (P3M) ingin mendorong pemahaman masyarakat dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan dengan mengadakan pelatihan Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi bagi siswa siswi SMK di Jakarta dan Tangerang, termasuk para guru yang mendampingi.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat memiliki keahlian bekerja dalam bidang tertentu. Perpajakan merupakan bidang pendidikan vokasional yang menyiapkan siswa-siswinya untuk dapat menjadi ahli pajak. Pemberian materi perpajakan bagi siswa siswi SMK dapat membekali mereka dengan pengetahuan dasar-dasar perpajakan dan keahlian dibidang perpajakan terutama dalam pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi.

Target luaran yang diharapkan dengan mengikuti pelatihan ini adalah menanamkan budaya sadar pajak sejak dini bagi para generasi muda. Dengan memiliki pemahaman kewajiban perpajakannya, diharapkan dapat mendorong mereka untuk menjadi wajib pajak yang patuh dan bertanggungjawab.

METODE KEGIATAN

Pelatihan dilakukan secara daring melalui zoom meeting dengan dihadiri sebanyak 215 peserta yang merupakan guru-guru dan siswa/siswi dari beberapa SMK di wilayah Jakarta dan Tangerang yaitu SMK Pelita IV, SMK Karya Pembangunan, SMK Santo Leo, SMK Mutiara Bangsa, SMK Bina Karya dan SMK Negeri 42. Pelatihan ini diadakan pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2021 pada pukul 08.00 – 12.00. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu:

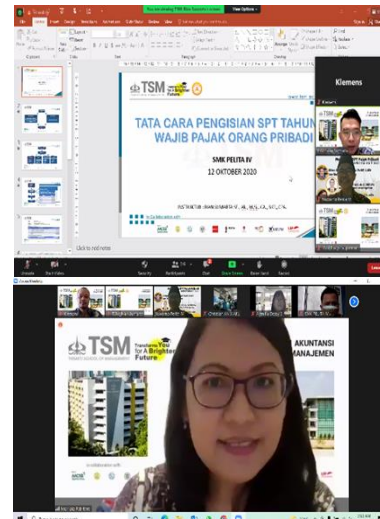
1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim dari P3M melakukan koordinasi dengan SMK Pelita IV sebagai penyelenggara acara mengenai persiapan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan ini. Sekaligus para peserta dibekali dengan formulir SPT Tahunan PPh Orang Pribadi berupa formulir 1770 SS, formulir 1770S dan formulir 1770 serta materi presentasi.

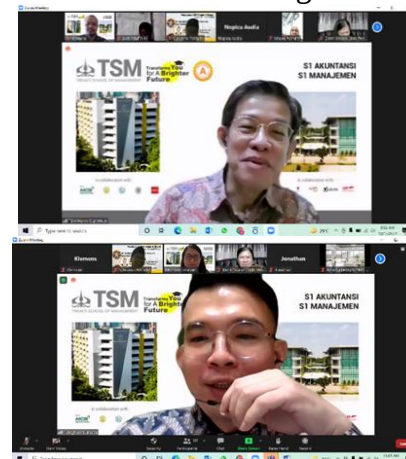
2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdiri dari 3 sesi yaitu, sesi pengantar, sesi pembahasan studi kasus pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan sesi penutup. Pada sesi pengantar, para peserta dibekali dengan pengetahuan dasar-dasar perpajakan, pengelompokan pajak, hak dan kewajiban perpajakan. Pada sesi studi kasus, peserta diberikan simulasi perhitungan Pajak Penghasilan terutang dan pengisian SPT Tahunan dengan menggunakan formulir 1770 SS dan 1770 S. Para peserta dapat melakukan praktek langsung pengisian formulir 1770 SS dan 1770 S dengan mengikuti tata cara pengisian yang didemonstrasikan dengan menggunakan formulir yang sudah dibagikan sebelumnya. Pada sesi penutup, peserta diberikan kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan. Cukup banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta

menunjukkan antusiasme terhadap topik yang dibahas.



Gambar 1. Suasana Pelatihan melalui Zoom Meeting



Gambar 2. Suasana Pelatihan pada Sesi Tanya Jawab

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim P3M menilai pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan, terutama kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Namun dikarenakan keterbatasan waktu, pembahasan tidak bisa dilanjutkan ke pengisian formulir 1770. Diharapkan dapat diadakan sesi lanjutan apabila diperlukan untuk menambahkan pembahasan materi yang lebih luas.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, praktek studi kasus, dan tanya jawab. Ceramah dilakukan dengan menampilkan presentasi mengenai pengantar perpajakan, dimana pada

ceramah ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman mengenai dasar-dasar perpajakan. Pada praktek studi kasus, peserta dijelaskan bagaimana cara melakukan pengisian sekaligus didemonstrasikan tahapan pengisian SPT tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan formulir 1770 SS dan 1770 S. Pada tanya jawab, sekaligus memberikan kesempatan kepada para peserta untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Dari pertanyaan-pertanyaan yang cukup banyak diajukan, menunjukkan peserta memiliki pemahaman yang cukup baik atas materi yang telah disampaikan, bahkan mengajukan pertanyaan sampai dengan cara penggunaan online system untuk pelaporan SPT Tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengisian SPT Tahunan merupakan kewajiban seorang wajib pajak yang harus dilakukan terkait dengan perpajakannya. Untuk dapat melakukan pengisian SPT Tahunan dengan baik, benar dan secara bertanggung jawab, diperlukan pemahaman dari wajib pajak itu sendiri. Pelatihan tata cara pengisian SPT Tahunan sangat diperlukan oleh masyarakat, dengan lebih paham dalam pengisian SPT, mereka akan terdorong untuk melakukan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Materi Perpajakan merupakan materi yang diajarkan pada tingkat SMK, dan bagi siswa yang memilih jurusan perpajakan diharapkan mereka dapat memiliki keahlian dasar dibidang perpajakan. Namun ternyata masih banyak guru-guru yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktek pengisian SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, sehingga pihak sekolah merasa perlu bekerja sama dengan P3M Trisakti School of Management untuk dapat memberikan pelatihan kepada peserta didik mereka.

Dengan pelatihan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para guru dalam melakukan pengajaran materi perpajakan, sedangkan bagi para siswa, mereka dapat memahami cara pengisian SPT Tahunan.

Selama pelatihan berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dari awal hingga akhir pertemuan. Pada sesi praktek pengisian SPT Tahunan, semua peserta juga ikut terlibat untuk mengisi secara langsung pada formulir yang sudah didistribusikan sebelumnya. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta menunjukkan minat yang cukup tinggi terkait topik, yang bahkan tidak masuk dalam lingkup pembahasan antara lain mengenai cara pembayaran pajak melalui e-billing dan cara pelaporan pajak melalui e-filing. Sehingga pembicara akhirnya memperluas pembahasan dengan mendemonstrasikan tata cara penggunaan e-billing dan e-filing sebagai sarana pembayaran dan pelaporan pajak. Apalagi jika dikaitkan dengan kondisi saat ini, dimana semua sarana pelaporan SPT Tahunan sudah dilakukan secara online, sehingga tidak ada lagi pengisian SPT secara manual.

Tujuan pelatihan ini pun tercapai, dimana bagi para guru dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik mereka, dan bagi yang sudah memiliki NPWP mereka dapat dapat melakukan pengisian SPT secara mandiri. Sedangkan bagi para siswa siswi SMK yang mengikuti pelatihan ini, dapat menambah pengetahuan mereka mengenai dasar-dasar perpajakan dan dapat menjadi pengetahuan yang dikembangkan menjadi suatu keahlian dalam bidang perpajakan.

Pelaksanaan pelatihan secara daring tentu terdapat keterbatasan antara lain, pembicara tidak bisa mengecek satu persatu formulir yang dikerjakan oleh peserta dan kemungkinan pemahaman materi yang

tidak merata antara satu dengan yang lain. Selain itu, karena waktu pelatihan yang hanya berlangsung yang berlangsung jam 4 jam, mengakibatkan pembahasan materi tidak mencakup pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi formulir 1770.

SIMPULAN

Pemerintah terus mengembangkan modernisasi sistem perpajakan antara lain dengan menyediakan sarana pelaporan SPT Tahunan secara online baik melalui aplikasi e-SPT, e-form maupun melalui e-filing. Seharusnya dengan sistem online dapat memudahkan wajib pajak dalam mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan. Namun kegiatan sosialisasi dan pelatihan juga harus terus menerus dilakukan supaya wajib pajak semakin paham cara pengisian SPT tahunan, dan mau melakukan kewajiban pelaporan mereka.

Walaupun siswa siswi SMK saat ini belum menjadi Wajib Pajak dan belum memiliki kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan, namun di masa depan, mereka akan menjadi generasi muda yang memiliki penghasilan dan memberikan sumbangsih dalam penerimaan negara. Dengan memiliki pemahaman perpajakan sejak dini, maka diharapkan generasi muda dapat menjadi generasi yang taat pajak dan patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Sedangkan bagi para guru yang sudah menjadi wajib pajak, mereka bisa mendapatkan pemahaman dalam pengisian SPT Tahunan sekaligus memperdalam materi yang di kemudian hari dapat mereka bagikan kembali kepada para siswa siswi mereka..

SARAN

Kegiatan pelatihan terkait pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi merupakan salah satu sarana untuk menanamkan kesadaran perpajakan dan peningkatan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu pelatihan dapat dilakukan dengan

menyesuaikan kondisi pada saat ini, dimana semua pelaporan pajak sudah dilakukan secara online. Apabila memungkinkan setelah pandemic covid berakhir, pelatihan secara tatap muka akan lebih efektif untuk dilakukan terutama yang terkait dengan praktek pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Pada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Trisakti School of Management, Jakarta; Kepala Sekolah SMK Pelita IV Bapak Yohanes Sigit, S.Pd dan juga kepada Tim yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Tanpa dukungan semua pihak dan para peserta, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayza, Bustamar. (2017). Hukum Pajak Indonesia. Jakarta: Prenada Media
- CNN Indonesia. (2021). 12,48 Juta Wajib Pajak Lapor SPT per 30 April 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210504095313-532-638188/1248-juta-wajib-pajak-lapor-spt-per-30-april-2021>.
- Ddtc.co.id. (2020). Ini Ternyata Alasan Mengapa WP Tidak Rutin Lapor SPT Tahunan. <https://news.ddtc.co.id/ini-ternyata-alasan-mengapa-wp-tidak-rutin-lapor-spt-tahunan-18867>
- Ddtc.co.id. (2020). OECD Sebut Rasio Pajak Indonesia Terendah di Asia-Pasifik. <https://news.ddtc.co.id/oecd-sebut-rasio-pajak-indonesia-terendah-di-asia-pasifik-22572#:~:text=OECD%20mencatat%20rasio%20pajak%20Indonesia,OECD%20sebesar%2034%2C3%25>

- Handayani O. & Damayanti T.W. (2018) Determinants of Individual Taxpayers' Compliance in Indonesia: A Meta-Analysis. *The Indonesian Journal of Accounting Research* Vol. 21, No. 1, Page 01-22
- Indo Pajak.id. (2019). Kepatuhan pajak di Indonesia.
<https://indopajak.id/kepatuhan-pajak-di-indonesia/>
- Kemenkeu.go.id. (2020). APBN kita.
<https://www.kemenkeu.go.id/media/15932/apbn-kita-agustus-2020.pdf>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019*. Yogyakarta: Andi.
- Oecd-ilibrary.org. (2020). Revenue statistics in Asian and Pacific Economies
<https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/d47d0ae3en.pdf?expires=1610275042&id=id&accname=guest&checksum=054A610C791D48A39137097B978F4292>
- Pajak.go.id. (2020). Kewajiban Adaptasi di Tengah Pandemi | Direktorat Jenderal Pajak
<https://pajak.go.id/id/artikel/kewajiban-adaptasi-di-tengah-pandemi>
- Pajak.go.id. (2020). Pembelajaran dibalik turunya SPT Tahunan.
<https://www.pajak.go.id/id/artikel/pembelajaran-dibalik-turunya-spt-tahunan>
- Pajakku.com. (2022). Realisasi Kepatuhan Pajak 2021 84% tapi Target 2022 Hanya 80%.
<https://www.pajakku.com/read/6226e20ea9ea8709cb1895e7/Realisasi-Kepatuhan-Pajak-2021-84-Persen-tapi-Target-2022-Hanya-80-Persen>
- Pajakku.com. (2022). Update: Realisasi Pelaporan SPT Tahunan OP Sudah 10,7 Juta.
<https://www.pajakku.com/read/6245621aa9ea8709cb189a22/Update-Realisasi-Pelaporan-SPT-Tahunan-OP-Sudah-107-Juta>
- Prasetyo, Adinur. (2017). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Yulianto, Rosalia F., Atika D & Alamsyah. (2019). Determinant of Personal Tax Compliance in Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*. 2019 vol 7 no. 6. pp 362-372